

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun jambu biji terhadap gambaran histopatologi ginjal tikus putih model hiperkolesterolemia. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak daun jambu biji tidak berpengaruh terhadap gambaran histopatologi ginjal pada tikus putih yang diinduksi hiperkolesterolemia. Hal ini dibuktikan karena berdasarkan hasil analisis bivariat, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada perbandingan kelompok kontrol sakit dengan kelompok perlakuan maupun kelompok protektif.
2. Induksi hiperkolesterolemia terbukti berpengaruh terhadap gambaran histopatologi ginjal tikus putih. Hal ini dibuktikan karena berdasarkan analisis bivariat ditemukan perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol sehat dan kontrol sakit.
3. Ekstrak daun jambu biji tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam efek protektif atau terapeutiknya. Hal ini dibuktikan karena berdasarkan analisis bivariat, tidak ditemukan perbedaan signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok protektif.

B. Saran

1. Perlu dilakukannya skrining fitokimia untuk mengetahui senyawa aktif yang berperan dalam mempengaruhi gambaran histopatologi ginjal tikus putih yang diinduksi diet tinggi lemak.
2. Perlu dilakukannya uji kadar kolesterol darah untuk menentukan kadar

kolesterol dalam darah setelah induksi diet tinggi lemak, serta untuk mengukur keberhasilan induksi diet tinggi lemak

3. Perlu dilakukan uji efektivitas dan uji toksisitas untuk mengetahui dosis aman dan efektif ekstrak daun jambu biji sebagai alternatif pengobatan kasus hiperkolesterolemia
4. Perlu dilakukannya pengujian perbandingan antara beberapa dosis untuk membandingkan dosis yang lebih efektif untuk menurunkan kadar kolesterol.

